

# Peran Korps Mubaligh Muhammadiyah, Dalam Mewarnai Dakwah Berbasis Komunitas di Kecamatan Kuok

**Diterima:**

31 Juli 2024

**Revisi:**

1 Agustus 2024

**Terbit:**

19 Agustus 2024

**<sup>1\*</sup>Muhammad Irham, <sup>2</sup>Budi Satria, <sup>3</sup>Zahra Fadhila**

<sup>1,2</sup>Universitas Abdurrahman

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: <sup>1</sup>[muhammad.irham@univrab.ac.id](mailto:muhammad.irham@univrab.ac.id),

<sup>2</sup>[budi.satria@univrab.ac.id](mailto:budi.satria@univrab.ac.id), <sup>3</sup>[fadhilazahraaaa@gmail.com](mailto:fadhilazahraaaa@gmail.com)

\*Corresponding Author

**Abstrak**— Dakwah merupakan amaliah yang bersifat penting di dalam agama Islam, karena melalui dakwah, Islam dapat tersebar serta diterima oleh masyarakat. Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Strategi dakwah Muhammadiyah menitikberatkan pada pembaharuan (tajdid) dan menjaga kemurnian Islam (purification). Dalam menjaga konsistensi dakwah Muhammadiyah maka perlu adanya pembinaan dan pengorganisasian yang baik terhadap petugas dakwah (mubaligh/mubalighat). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu gejala atau keadaan sosial yang berkaitan dengan Korps Mubaligh Muhammadiyah di kecamatan Kuok. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengenalkan dakwah korps Mubaligh Muhammadiyah di kecamatan Kuok dan perannya dalam dakwah keislaman. Korps Mubaligh Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang berdasarkan Al-Qur'an dan as-sunnah. Penelitian lapangan ini menggunakan sebuah analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini terdiri dari dua kategori, sumber data primer berasal dari observasi dan hasil dari wawancara, sumber data sekunder itu terdiri dari naskah, dokumen, dan informasi terkait tentang kegiatan dakwah organisasi.

**Kata Kunci**— KORPS, Muhammadiyah, Dakwah Komunitas

**Abstract**— *Da'wah is an important practice in the Islamic religion, because through da'wah, Islam can be spread and accepted by society. Muhammadiyah is an Islamic movement that carries out the preaching of amar ma'ruf nahi munkar with the aim and purpose of upholding and upholding the religion of Islam so that a true Islamic society can be realized. Muhammadiyah's da'wah strategy focuses on renewal (tajdid) and maintaining the purity of Islam (purification). In order to maintain the consistency of Muhammadiyah's da'wah, it is necessary to provide good guidance and organization for the da'wah officers (mubaligh/mubalighat). This research uses descriptive qualitative methods. This research was conducted to obtain data or information on a symptom or social situation related to the Muhammadiyah Missionary Corps in Kuok sub-district. The aim of this research was to find out about the Muhammadiyah Mubaligh Corps in Kuok sub-district. The Muhammadiyah Mubaligh Corps is a preaching movement of amar ma'ruf nahi munkar which is based on the Al-Qur'an and as-Sunnah. This field research uses a qualitative descriptive analysis. The data sources obtained for this research consist of two categories, primary data sources come from observations and the results of interviews, secondary data sources consist of manuscripts, documents and related information about the organization's da'wah activities.*

**Keywords**— *KORPS, Muhammadiyah, and Da'wah of Community*

## I. PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah suatu gerakan islam yang mendakwahkan amar ma'ruf nahi mungkar berdasarkan Al-Quran dan sunnah.yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang unggul, adil dan makmur yang telah diridhai oleh Allah SWT. (Firdaus 2023) Muhammadiyah adalah sebuah organisasi islam bergerak dalam mendakwahkan amar ma'ruf nahi mungkar untuk mempertahankan islam itu sebagai agama dan mewujudkan masyarakat islam yang sebenarnya. Muhammadiyah berpendapat bahwa islam itu memiliki hubungan langsung dengan semua spek yang berkaitan dengan kehidupan, seperti akidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat duniawiyah. Prinsip-prinsip utama ini merupakan prinsip yang begitu penting yang harus dipegang teguh oleh baik secara berjamaah maupun individu. (Syamsuddin dan Kiki Rasmala Sani 2023).

Gerakan dakwah muhammadiyah itu terdiri dari dua bagian : purifikasi (pemurnian) dan tajdid (pembaharuan). Tujuan dakwah Muhammadiyah, yang juga dikenal sebagai purifikasi adalah untuk mengembalikan pemahaman agama islam yang susai dengan kaidah Al- Quran dan sunnah dengan tujuan untuk menghilangkan perbedaan yang ada dalam pembelajaran ibadah, akhlak, aqidah dan muamalah. Tujuan purifikasi organisasi Muhammadiyah adalah menyelamatkan umat islam dari terbelenggu tahayul, bid'ah dan juga churufat (TBC) ini. Karena interpretasi atau ajaran ulama yang dahulu tentang sebuah ajaran dasar islam telah berubah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman dan teknologi. Tajdid adalah suatu gerakan dakwah yang bertujuan untuk menghidupkan kembali ajaran islam yang lebih lama. Karena itu, Muhammadiyah melakukan hal ini dalam upaya untuk menghidupkan kembali al- quran dan sunnah dan mendorong kaum muslimin dan muslimat untuk kembali kepadanya.(Aziz 2016).

Muhammadiyah sadar bahwa dakwah itu harus disampaikan dengan cara yang tepat dan komunikatif agar berhasil. Untuk dakwah berhasil, pengalaman ajaran islam pada tingkat mental dan spiritual diperlukan. Karena itu, sangat penting untuk memperhatikan bagaimana masing-masing komponen dakwah berinteraksi, terutama antara da'i (penyampaian), mad'u (masyarakat), dan metode yang digunakan. Muhammadiyah membentuk sebuah badan yang disebut Majelis Tabligh untuk melaksanakan tugas dakwah ini, khususnya yang berkaitan dengan tabligh dan pembinaan umat. Majelis tabligh yang berfungsi sebagai badan pembantu pimpinan persyarikatan Muhammadiyah dan memiliki tanggung jawab utama untuk memimpin pelaksanaan dakwah islamiyah di bidang tabligh secara sistematis dan dengan program yang

komprehensif mencakup semua aspek kegiatan dakwah yang tidak termasuk dalam bidang tugasnya majelis. (Hendi Rustandi dkk, 2019).

Namun dengan demikian, banyak juga hal yang menjadi tantangan bagi Muhammadiyah dari zaman dahulu sampai sekarang, seperti di zaman pendudukan Jepang (**Sikap Muhammadiyah menghadapi kebijakan Jepang cenderung ke arah bertahan dan bekerjasama untuk mempertahankan aktivitas organisasi seperti menyamakan aktivitas Madrasah Muallimat yang saat itu tidak mendapat izin untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar. Langkah ini ditempuh untuk mempertahankan pendidikan perempuan. Meskipun begitu, kebijakan ini membatasi ruang gerak perempuan untuk mengakses pendidikan.**<sup>1</sup>) dan pada zaman sekarang ini telah menjadi perhatian umum akhir-akhir ini bahwa pertumbuhan Muhammadiyah yang begitu pesat belum dapat diimbangi oleh jumlah dan kualitas kader yang dihasilkannya, baik di bidang organisasi maupun badan yang menjadi stakeholdernya. Gerakan Islam yang dikenal sebagai Muhammadiyah melakukan dakwah amar ma'ruf nahi munkar untuk menegakkan dan manjunjung tinggi agama Islam sehingga masyarakat Islam itu benar-benar nyata. Muhammadiyah berpendapat bahwa agama Islam mencakup segala aspek kehidupan, termasuk aqidah, ibadah, akhlak, dan mu'amalat duniawiyah. Mereka adalah satu kesatuan yang abadi dan harus diterapkan baik dalam kehidupan individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjalankan tujuan gerakan tersebut.

Menurut (Nashir, 2006b) karakter gerakan Muhammadiyah yang dakwah dan tajdid itu bukan semata mata dakwah, tapi juga pembaruan. Bukan semata mata pembaruan, tapi juga dakwah. Bukan semata mata pemurnian, tapi juga pembaruan. Bukan semata mata pembaruan, tapi juga pemurnian. Pemurnian berarti kembali kepada Islam yang benar-benar murni, atau asli sebagaimana ajaran al Qur'an dan Sunnah Nabi yang shahihah, dengan mengembangkan ijtihad sesuai dengan manhaj Tarjih

Masa depan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah dan tajdid, bergantung pada upaya untuk menyebarkan keyakinan dan cita-cita hidup, memberikan kepribadian dan kepribadian kepada generasi penerusnya, dan mendukung amal dan perjuangan umat Islam yang berlangsung sejak awal dari membentuk struktur yang kaya akan tradisi dan persatuan Muhammadiyah (Firdaus 2023). Dakwah dapat didefinisikan sebagai suatu ajakan pada masyarakat luas untuk meningkatkan kebaikan dan meninggalkan segala keburukan. Maksudnya ialah dakwah adalah upaya untuk meningkatkan keadaan yang lebih baik dari

sebelumnya, mengubah keadaan yang tidak jelas dan salah menuju keadaan Islami. Ahli sejarah berpendapat bahwa, dunia sangat rusak dan tidak berfungsi menjelang kerasulan Muhammad SAW. (Shodiqin 2014) berbagai teknik dan upaya yang digunakan untuk melakukan syiar agama islam telah berkembang sejak zaman nabi Muhammad SAW hingga saat ini. Para ulama, terutama di zaman sekarang, menghadapi berbagai perkembangan, baik dalam pengetahuan maupun dengan cara manusia berfikir sendiri, sehingga para juru dakwah harus berubah untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasinya.

Jika kita berbicara mengenai konteks dakwah, tidak ada perbedaan siapa yang disebut dengan da'i atau muballigh. Berbicara dengan da'i juga berarti berbicara tentang kisah hidupnya yang melatarbelakangi kepribadiannya, perjuangan, dan pencapaian yang dia capai dengan cara melalui aktivitas dan pemikirannya. Seorang da'i dalam hal ini adalah orang memiliki pengetahuan yang luas dan menjalankan ajaran islam secara teratur dalam kehidupannya sehari-hari. Sangat penting bagi seorang da'i untuk menunjukkan contoh yang begitu baik, jika tidak akan menimbulkan masalah dan menjadi bomerang bagi seorang da'i yang bersangkutan. Da'i memiliki peran yang begitu besar dalam kehidupan ini. Imam Al-Ghazali menggambarkan para ulama atau da'i itu sebagai garam dan perasa negeri. Meskipun harga garam itu begitu sangat rendah namun garam terasa sangat begitu penting atau dominan dalam sebuah makanan. Dengan cara yang sama, nilai suatu Negara itu sangat ditentukan oleh adanya upaya dakwahpara ulama.

Mubaligh atau da'i adalah seseorang yang mempraktikkan islam, mereka berusaha untuk meninggikan atau mengagungkan Allah, dan melakukan tanggung jawab ini sesuai dengan perintah Allah. Istilah da'i juga dapat merujuk pada seorang mubaligh yang secara aktif melakukan dakwah. Muhammadiyah menyebarkan islam di kota dan pedesaan melalui dakwah. Meskipun semua anggota muhammadiyah harus menjaga fasilitas dakwah di daerah tersebut, sering kali ada permasalahan di pedesaan dimana dainya dipahami dengan buruk atau dakwah tidak dilakukan dengan penuh adanya keberanian. (Syamsuddin dan Kiki Rasmala Sani 2023).

Mengupas sosok mubaligh tentulah beragam. Misalnya, jika mubaligh dianggap sebagai guru spiritual, komunikasi mereka dengan mad'u mungkin lebih intens. Ini karena mereka itu dianggap memiliki solusi keagamaan untuk setiap masalah yang dibahas. Walaupun dakwah sebenarnya itu dapat dilakukan oleh siapapun, cara mereka berkomunikasi menjadi menarik. Sejumlah individu telah memilih untuk mengintegrasikan dakwah kedalam kehidupan mereka sehingga dianggap sebagai pencerah, pendidik, dan penolong kepada jalan kebaikan

yang memiliki nilai tersendiri dimata masyarakat. Dengan kehadiran mereka itu benar-benar suatu kehadiran yang memberika ketenangan. (yera yulista, 2016).

Dalam strategi membangun hubungan antara muballigh dan jamaah, ada dua faktor yang berpengaruh. Pertama, muballigh harus mempengaruhi dalam arti praktik, yaitu dengan menghasilkan perbaikan bagi jamaah dalam jangka waktu tertentu. Kedua, kondisi muballigh harus berpengaruh, ini dianggap sebagai salah satu kekuatan secara tidak langsung dan tidak terprogramkan, seorang mubaligh harus dapat mempengaruhi jamaah mereka secara tidak langsung untuk lebih mentaati dan melakukan apa yang diajarkan tanpa mendapat perintah atau larangan. (Mahmud,1995).

Korps Mubaligh Muhammadiyah adalah sebuah contoh generasi berikutnya yang harus dididik dengan berbagai upaya berupa akhlak yang baik melalui pemberian ilmu agama yang memadai. Namun karena kondisi saat ini, mayoritas dari mereka masih saja tertinggal dalam hal pemahaman agama, dan sebagai akibatnya, banyak dari mereka masih mengalami krisisnya pengetahuan, pengalaman agama.

Masyarakat yang berada di Kecamatan Kuok, mereka lebih dominan mengikuti Muhammadiyah. Dalam hal ini saya akan menceritakan bagaimana gerakan dakwah di pedesaan khususnya desa yang berada di Kecamatan Kuok. Untuk saat ini Korps Mubaligh Muhammadiyah kembali aktif lagi di tahun 2019 silam yang bertepatan di bulan September. Semenjak Korps Mubaligh Muhammadiyah itu aktif dan mulai berkembang, program-program yang dilakukan atau dilaksanakan oleh KMM tersebut satu persatu terlaksanakan, seperti Rihlahdakwah shubuh, Santapan Rohani Ramadhan Dan Khutbah Jum‘at, Rumah Kita, Lazizmu(Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Muhammadiyah), pembangunan pondok pesantrenhamzah yunus.

Upaya pengembangan dan penguatan dakwah berbasis komunitas ini perlu dirawat dan dioptimalkan, terutama dakwah pencerah bagi masyarakat bawah yang berdomisili di daerah-daerah terpencil. Apalagi di era sekarang tantangan dakwah semakin meningkat, muhammadiyah tentu memerlukan strategi dan metode dakwah yang menarik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Amar dan Setiawan 2019).

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuok dengan menggunakan metode penelitian berupa kualitatif, yaitu memberikan atau menceritakan apa saja program dari Korps Mubaligh

Muhammadiyah cabang Kuok. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu fenomena atau keadaan social masyarakat yang berkaitan dengan KMM (Korps Mubaligh Muhammadiyah). Penelitian ini juga merupakan sebuah penelitian lapangan *field research* (penelitian terhadap kehidupan yang sesungguhnya atau nyata) dengan hal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber data dalam sebuah penelitian ini, disampingnya mengambil dari teori-teori yang ada di beberapa jurnal yang mana jurnal itu memiliki kaitan dengan sebuah permasalahan penelitian yang akan dibahas. Data yang dikumpulkan itu melalui wawancara dengan informan yang dipilih secara acak, akan tetapi yang secara asertif mengetahui tentang persiapan muballigh. Wawancara dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang tidak kaku sebagai proses wawancara supaya tidak ada persimpangan dari permasalahan penelitian tersebut.

Di samping mengadakan wawancara, data yang didapatkan juga diperoleh melalui observasi yang terlibat, dimana penulis juga ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh Korps Muballigh Muhammadiyah cabang kuok. Setelah memperoleh atau mendapatkan informasi dari wawancara dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan uji analisis non statistic untuk menganalisis sebuah informasi dan data. Setelah mendapatkan informasi dan data itu disusun dan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Mubaligh Muhammadiyah tepatnya di Kecamatan Kuok itu merupakan suatu sistem yang berbasis perkaderan muslim dan muslimah yang mana mereka itu melibatkan para santri, dan pemuda untuk berdakwah di tengah-tengah kalangan masyarakat khususnya di Kecamatan Kuok, tujuannya adalah untuk mencetak atau menjadikan para santri dan pemuda menjadi seorang Da'i yang menjalankan suatu amanah atau perintah Allah SWT. Mubaligh sebetulnya itu ialah suatu konsep program yang berupa pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan program ini menjadi suatu implementasi komitmen Muhammadiyah di Kecamatan Kuok sebagai suatu kader yang bertujuan untuk mencetak dan melahirkan generasi yang berguna di kalangan masyarakat.

Untuk mengetahui pelaksanaan Rihlah dalam gerakan Dakwah Muhammadiyah di Kecamatan Kuok ini diajukan adanya tiga pertanyaan terhadap responden yang berdasarkan aspek pertanyaan sebagai berikut: *Pertama:* Prosedur pelaksanaan Rihlah dalam kegiatan

gerakan dakwah Muhammadiyah. *Kedua*: Strategi pelaksanaan program Rihlah dalam gerakan dakwah Muhammadiyah. *Ketiga*: Hambatan dalam pelaksanaan program Rihlah dalam gerakan dakwah Muhammadiyah. *Keempat*: Kontribusi pelaksanaan program Rihlah dalam gerakan dakwah Muhammadiyah. Berikut ini adalah program kegiatan dakyang yang dilakukan dengan tujuannya itu mengajak para masyarakat untuk berbuat baik dan meluruskan niat perbuatan yang menyimpang.

### **Kegiatan Rihlah Dakwah Shubuh**

Rihlah ini merupakan suatu program yang dilakukan oleh kegiatan Korps Mubaligh Muhammadiyah (KMM) cabang Kuok, rihlah dakwah itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang berupa kunjungan yang berbasis dakwah yang dilakukan dengan konsep menjalinkan silaturahmi antar sesama umat muslim dan muslimah.

Kegiatan rihlah ini dilaksanakan setiap satu kali dalam sepekan dan untuk kegiatan itu dilaksanakan tepatnya di hari Sabtu setelah melaksanakan sholat shubuh berjamaah di masjid-mesjid dan Mushollah yang berada di Kecamatan Kuok. Untuk penyampaian ceramahnya itu langsung ditunjuk atau dipilih langsung oleh Korps Mubaligh Muhammadiyah cabang kuok. Di sela-sela kegiatan atau program ini juga para pengurus korps mubaligh muhammadiyah mengadakan pemberian santunan berupa sembako sebanyak 10 paket yang berisikan minyak goreng dan beras, untuk dana sembako itu merupakan hasil dari kerja sama antara KMM (Korps mubaligh muhammadiyah) dengan LAZIZMU (Layanan Zakat Infak Shadaqah Muhamamdiyah). Untuk kegiatan rihlah shubuh itu para Jemaah mendengarkan ceramah sembari menunggu waktu sholat syuru', setelah sholat syuru' para Jemaah ikut serta sarapan bersama yang sudah disediakan oleh masjid dimana akan dilaksanakan rihlah tersebut, baik itu ibuk-ibuknya yang masak ataupun catering. (Hendriati, 2024)



*Gambar 1. Flyer Kegiatan Rihlah.*

Berdasarkan gambar yang dapat kita lihat secara bersama pada gambar 1, dapat

disampaikan bahwa ini adalah salah satu contoh flyer apabila ada kegiatan rihlah shubuh, tujuannya dibuat flyer ini supaya masyarakat yang berada di Kecamatan Kuok tau akan adanya kegiatan tersebut, infomasi ini dikirim melalui grup via WhatsApp dan juga diposting di akun Facebook Muhammadiyah kuok. (Muhammad Fadhil, 2024). Untuk kegiatan Rihlah itu tidak hanya dilaksanakan di dalam kecamatan saja, namun kegitan rihlah juga dilaksanakan di luar kota seperti bengkalis, provinsi Jambi tepatnya di Kabupaten Sorolangun, Tanjung balai Karimun, Sumatra Barat, Rupal dan masih banyak lagi. (Zakaria, 2024).



**Gambar 2.** Silaturahmi di Sorolangun.

Berdasarkan pada gambar di atas dapat kita lihat secara bersama pada gambar 2, dapat disampaikan bahwa KMM (Korps Mubaligh Muhammadiyah) melaksanakan sosialisasi atau silaturahmi bersama CMM (Cabang Mubaligh Muhammadiyah) yang berada di Provinsi Jambi tepatnya di Sorolangun, tujuannya silaturahmi itu diadakan untuk mengetahui kegiatan atau gimana cara proses KMM (Korps Mubaligh Muhammadiyah) di Sorolangun bisa berjalan dengan lancar. Disini tidak hanya diadakan sosialisasi saja, namun ada juga diadakan kegiatan Rihlah shubuh bersama para masyarakat setempat. Dalam persyarikatan organisasi Muhammadiyah, rihlah itu menjadi sebuah kunjungan kerja pimpinan tingkat atas kepada jamaah dan simpatisan yang berada di bawah lingkup pimpinan persyarikatan Muhammadiyah. Para muballigh Muhammadiyah pergi kesuatu daerah-daerah untuk bertukar suatu informasi tentang bagaimana para pimpinan Muhammadiyah melakukan tugas dakwah mereka, dan untuk mencoba mengenalkan Muhammadiyah kepada masyarakat luas melalui suatu kunjungan dan pertemuan.

Berdasarkan uraian atau gambar yang sudah dipaparkan oleh peneliti, kami mendapatkan sebuah informasi mengenai konsep rihlah dalam gerakan dakwah Muhammadiyah, yang didefinisikan sebagai serangkaian tindakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui kunjungan, penghormatan, diskusi, dan pertukaran pendapat tentang prospek dan tantangan dakwah Muhammadiyah. Namun untuk kegiatan rihlah atau kunjungan ini yang pergi itu tidak hanya kepengurusan Korps Mubaligh Muhammadiyah (KMM) saja, jika



masyarakat ingin mengikuti kegiatan rihlah ini juga diperbolehkan tanpa adanya larangan dari pihak atasan, siapapun boleh untuk pergi. Untuk administrasi keberangkatan rihlah dakwah ke daerah-daerah ataupun diluar kota itu memakai dana atau biaya pribadi, tanpa adanya sebuah sponsor semuanya ditanggung oleh kepribadian seorang yang pergi.

### **Aisyiyah Muhammadiyah**

Aisyiyah Muhammadiyah cabang Kuok ini juga merupakan suatu gerakan yang berbasiskan dakwah kemuhammadiyaan, aisyiyah muhammadiyah ini lahirnya hampir sama dengan lahirnya organisasi islam terbesar di Indonesia yaitu organisasi Muhammadiyah. Untuk kegiatan Aisyiyah Muhammadiyah cabang kuok ini juga tidak jauh bedanya dengan kegiatan yang berupa majlis taklim. Secara umum kegiatan Aisyiyah Muhammadiyah ini untuk garis besarnya diadakan satu kali dalam satu bulan, pengajian ini diikuti oleh seluruh ranting Aisyiyah yang berada di Kecamatan kuok. Jumlah ranting pada saat ini sebanyak 26 ranting di Kecamatan Kuok.

Pada tahun 2022, Aisyiyah Muhammadiyah cabang kuok mendapatkan sebuah penghargaan dibidang kuliner, hal ini dipersembahkan oleh produk asli Kampar Karupuok maco dan Karupuok lomang balado yang diproduksi oleh Husni Marti yang berasal dari ranting Rantau Berangin Kecamatan Kuok. Perlombaan Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah dan Olah Panganan Lokal yang diselenggarakan oleh pimpinan pusat Aisyiyah, selain itu produk ini meraih prestasi juara II kategori olahan pangan lokal produk cemilan khas daerah. Hal ini diadakan oleh Majelis Ekonomi Aisyiyah Pusat (Ira Royana, 2024)

### **Ceramah Ramadhan dan Khutbah Jum'at**

Selama 5 tahun masa aktifnya KMM (Korps Mubaligh Muhammadiyah), cabang Kuok ini banyak menghidupkan mesjid-mesjid dan Mushollah di Kecamatan Kuok, para pengurus korps itu menghadirkan para Mubaligh-mubaligh Muhammadiyah yang professional untuk menyebarkan ajaran islam yang sesuai dengan syariat islam, ini semua langsung dikoordinasikan langsung dibawah arahan Korps Mubaligh Muhammadiyah Kuok. Akan tetapi para Mubaligh itu tidak hanya berasal dari Kecamatan Kuok namun ada juga dari luar, seperti Bangkinang, Salo, Air tiris, Kampa, bahkan ada yang berasal dari Pekanbaru. Sampai saat ini masih berjalan dengan lancar, pengurus masjid bekerja sama dengan pengurus Korps Mubaligh Muhammadiyah. Namun tidak semua masjid yang mengambil jadwal yang telah sudah disusun oleh Korps Mubaligh Muhammadiyah (KMM) Selama Bulan Ramadhan, akan tetapi ada juga hanya mengambil 10 malam, 15 malam bahkan 20 malam. Untuk Mubaligh yang berceramah

itu tidak diharuskan bapak-bapak, dari kalangan anak muda juga boleh ikut serta dalam berkhutbah atau berceramah. Dalam adanya Korps Mubaligh Muhammadiyah ini, sangat terasa besar manfaatnya bagi pemuda Muhammadiyah, diantara manfaatnya yaitu, imam, ceramah ramadhan, Khuttabh Jumat, dan lain-lain.

### **Program Khittan Massal (Sunat Masal)**

Pada tahun 2021, untuk pertama kalinya Korps Mubaligh Muhammadiyah cabang Kuok, melakukan Khittan massal secara gratis yang berjumlah 20 orang, yang dilaksanakan di Balai adat Desa Empat Balai. Hal ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu. Pada tahun 2023, Baznas Kabupaten Kampar berkeja sama dengan Korps Mubaligh Muhammadiyah dalam program Khittan Massal (sunat massal) di Kecamatan Kuok yang bertepatan di kawasan Yayasan Fatimah Az-zahra di Bukit Agung Desa Kuok. Pada saat itu jumlah anak-anak yang khittan itu sebanyak 38 anak fakir dan miskin yang mengikuti khitanan massal gratis. Kegiatan khitanan massal gratis ini juga bekerja sama dengan ikatan Dokter Indonesia Cabang Kampar. Kegiatan Khitanan Massal ini diadakan dalam rangka membantu masyarakat untuk mengkhitan anaknya sesuai kesehatan dan syariat islam. Selain mendapatkan khitan secara gratis, para peserta juga mendapatkan obat-obatan, sarung, dan juga peci.

### **Memperingati hari besar Islam**

Setiap hari besar Islam seperti Isra' mi'raj, maulid nabi, tahun baru Islam, dan menyambut bulan suci Ramadhan dengan mengadakan tabligh akbar, dengan mengundangustadz-ustadz yang berasal dari luar kota, seperti Bangkinang ataupun Pekanbaru. Dan ibu-ibu aisyiyah setiap ranting itu membawa jambar untuk makan bersama setelah acara selesai, gunanya supaya mempererat hubungan silaturrahi antar sesama umat Islam.

Setiap memperingati tahun baru Hijriah seluruh ibu-ibu Aisyiyah dan murid-murid Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Muhammadiyah (MDTAM) melaksanakan pawai yang dimulai dari lapangan bola kaki dan berakhir di Pondok Pesantren Hamzah Yunus Empat Balai, ketika pawai berlangsung diiringi dengan rebana yang dibawakan oleh ibu-ibu aisyiyah, ketika pawai berlangsung tanpa sepengetahuan ibu-ibu aisyiyah barisan mereka akan dinilai oleh juri dan barisan yang dianggap rapi serta pakaian seragam akan mendapatkan juara kategori barisan yang rapi. Dan murid-murid akan diberikan kupon hadiah setiap muridnya, bagi kupon yang terpanggil akan mendapatkan hadiah, gunanya kegiatan ini untuk memeriahkanacara.

### Rumah Kita

Rumah kita itu merupakan wadah untuk berkumpulnya anak muda Muhammadiyah, rumah ini berbentuk semacam sharing dan Talkshow yang mana untuk para pematernya itu ialah orang berpengaruh atau para tokoh-tokoh Muhammadiyah. Tujuan dari aktivitas dakwah ini ialah agar anak-anak muda Muhammadiyah dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dilakukan oleh para tokoh-tokok Muhammadiyah terdahulu dalam membangun dan memajukan Muhammadiyah dengan melihat kekurangan dan kelebihan dalam dakwahnya, kegiatan rumah kita ini biasanya dilaksanakan pada malam Ahad. Pada program rumah kita ini bertujuan utama ialah untuk mengasah pemikiran anak-anak muda yang berada di Kecamatan Kuok atas materi-materi yang sudah disampaikan kajian-kajian yang diadakan oleh KMM (Korps Mubaligh Muhammadiyah).



Gambar 3. Flayer kegiatan Rumah Kita



Gambar 4. Gedung Dakwah Kuok

Berdasarkan pada gambar di atas dapat kita lihat secara bersama pada gambar 4, dapat

disampaikan bahwa ini merupakan gedung dakwah cabang Muhammadiyah Kuok ini biasanya digunakan untuk kegiatan seperti rapat kerja, pengajian Ukhuwah, sosialisasi dengan CMM (Cabang Mubaligh Muhammadiyah) kota lain, namun di belakang gedung dakwah muhammadiyah ini terdapat panti asuhan, panti asuhan ini juga di bawah naungan Korps Mubaligh Muhammadiyah (KMM).

### **LAZIZMU (Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah)**

Kemiskinan saat sekarang ini menjadi salah satu masalah utama yang dikaitkan dengan masalah perekonomian umat, dan masalah ini harus ditemukan solusinya. Masyarakat yang termasuk kedalam kategori mustahiq adalah mereka yang memiliki sebuah penghasilan yang begitu rendah, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka saja, bahkan ada yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbicara tentang Negara kita, sebagian orang senang dengan harta kekayaan mereka, sementara sebagian yang lainnya terjerumus kedalam jurang kemiskinan. Hal ini menyebabkan ekonomi yang semakin hari semakin tajam, yang merusak hanya adanya sedikit modal dan sumber daya manusia. Hukum rimba, dimana yang kuat menindas yang lemah, berlaku dalam keadaan seperti ini. Situasi ini mencerminkan kehidupan ekonomi bangsa kita saat ini.

Program korps mubaligh muhammadiyah itu juga termasuk dengan adanya Lazizmu cabang Kuok, peran Lazizmu ini juga membantu para masyarakat yang berada di Kecamatan Kuok, dengan adanya Lazizmu ini para masyarakat terbantu jika berkeinginan membuka usaha namun mereka terkendala dengan biaya modal, Lazizmu siap membantu masyarakat tersebut, seperti berupa uang tunai, peralatan-peralatan untuk berjualan, lemari untuk berjualan dll. Lazizmu ini juga bekerja sama dengan KMM (Korps Mubaligh Muhammadiyah) dalam kegiatan Rihlah shubuh pengurus Korps Mubaligh Muhammadiyah (KMM) Kuok memberikansembako sebanyak 10 paket, berupa beras dan minyak goreng. Untuk dananya mereka dapatkan dari pegajian Aisyah, ada juga melalui suka relawan, bahkan dari Lazizmu itu sendiri membuat celengan. Jika ada dari masyarakat yang berkeinginan untuk mengambil celengan tersebut lalu diisi berupa uang, setelah itu disetorkan kepada pengurus Lazizmu, akan tetapi ada juga uang yang sudah dikumpulkan lalu mereka membelikan sembako untuk diberikan kepada orang yang lebih membutuhkan. Disamping itu, Lazizmu juga membantu para pelajar baik itu tingkat SD, SMP, SMA maupun Mahasiswa/i yang menempuh jenjang pendidikan, mereka membantu para pelajar dengan berupa peralatan sekolah seperti alat tulis, tas, sepatu, pakaian maupun berupa uang tunai.



*Gambar 5. Pembagian Sembako*

### **Pembangunan Pondok Pesantren Hamzah Yunus**

Program korps mubaligh muahmadiyah itu juga termasuk adanya sebuah pembangunan Pondok Pesantren Hamzah Yunus yang berlokasi di Desa Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Ketua Pondok Pesantren Hamzah Yunus Muhammadiyah Kuok ialah ustadz Dr. H. Mendra menyebutkan bahwa masyarakat kuok yang terkhususnya masyarakat Empat Balai mereka sangat bangga atau sangat menginginkan berdirinya Pondok Pesantren. Masyarakat mengaku bangga dengan peletakan batu pertama dilakukan oleh orang yang sangat begitu penting di Kabupaten Kampar ialah bapak Bupati Kampar Kamsol. Pondok Pesantren Hamzah Yunus hanya dikhususkan untuk santri laki-laki saja, yang mana saat ini santri berjumlah 15 orang saja, dikarenakan pondok pesantren itu baru didirikan 2 tahun yaitu didirikan pada tahun 2022. Sekitar tahun 1983 Masehi berdiri sebuah Madrasah Stanawiyah yang dipimpin oleh buya Hamzah Yunus. Yang mana beliau merupakan seorang ulama besar dalam organisasi Muhammadiyah. Pada masa pengurus muhammadiyah saat sekarang ini, makaitulah tercapai untuk melanjutkan cita-cita dari buya Hamzah Yunus.

## **IV. KESIMPULAN**

Program kegiatan dakwah yang dilakukan dengan sadar untuk mengajak orang berbuat kebaikan dan meluruskan perbuatan yang menyimpang. Rihlah Dakwa Shubuh merupakan salah satu program dari korps muballgh muhamadiyah cabang kuok, rihlah dakwa ini berupa kunjungan dakwa yang dilakukan dalam rangka untuk berdakwah. dengan konsep silahturahmi, Khatib Ramadhan Selama 3 tahun bedirinya korps Muballgh Muhanmadiyah, cabang Kuok ini banyak menghidupkan masjid-mesjid di kecamatan kuok dan rumah kita merupakan wadah untuk berkumpulnya anak muda Muhanmadiyah, rumah kita ini berbentuk

semacam talkshow yang pematerinya ialah orang yang berpengaruh atau tokoh-tokoh Muhamadiyah.

Peran korps mubaligh muhammadiyah dalam mewarnai model dakwah berbasis komunitas dengan menanamkan nilai-nilai kemuhammadiyaan telah tercapai dengan sepenuhnya, seperti yang ditunjukkan oleh sebagian kegiatan yang dilakukannya. Pertama, mereka berfungsi sebagian platform untuk membina dan mengembangkan agama islam melalui pengajian. Tafsir, tauhid, fiqih, maupun akhlak adalah suatu bidang studi yang dibahas didalamnya. Tujuan dari pengajaran ini adalah untuk meningkatkan iman dan islam masyarakat yang sebelumnya tidak tahu. Kedua, sebagai tempat dimana ajaran agama Islam, yaitu akidah, ibadah, dan akhlak yang disampaikan. Ketiga, sebagai tempat dimana orang berkumpul untuk belajar melalui metode ceramah. Keempat. Sebagai tempat untuk menjalinkan silaturrahi yang memberi sebah warna kepada jamaahnya dalam membangun solidaritas social yang kuat antar umat islam melalui silaturrahi. sehingga dapat di lihat dan dirasakan oleh masyarakat kuok khususnya bagaimana korps muhammadiyah melalui gerakan dakwah berbasis komunitas ini telah membawa perubahan di masyarakat menuju nilai nilai yang islami yang sejalan dengan nilai nilai kemuhammadiyah an yang ada dan membawa menuju masyarakat yang madani dan islami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Faozan, dan Edi Setiawan. 2019. -Model Dakwah Muhammadiyah Di Daerah Terpencil, Terluar Dan Terdalam: Studi Kasus Di Kalimantan Tengah. *Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah* 1 (1): 538– 52. <https://doi.org/10.22236/psd/11538-55294>.
- Anas F. 2023 Dinamika Pendidikan Muhammadiyah Pada Masa Penjajahan Jepang Di Yogyakarta Tahun 1942-1945 Dynamics Of Muhammadiyah Education During The Japanese Occupation In Yogyakarta In 1942-1945. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* Vol. 2023;9(1).
- Aziz, Muhammad Thariq. 2016. -Korps Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah Dan Aisyiyah Di Kecamatan Kadudampit Sukabumi 2.
- Firdaus, Firdaus. 2023. -Pelatihan Mubaligh Dakwah di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sokaraja. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (1): 29–34. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i1.22>.
- Fatirahma F. 2023 Jul 7. "Pengaruh kepemimpinan haedar nashir dalam organisasi muhammadiyah". *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.;4(2):871-8. <https://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/364/275>
- Hendi R. dkk. 2019. "Rihlah dalam Gerakan Dakwah Muhammadiyah", *Jurnal Prophetica*, Vol. 5, No. 1. 39-62.
- Shodiqin, Asep. 2014. -Reposisi Mubaligh: Dari Personal Menuju Agent of Change. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6 (2): 363. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v6i2.343>.
- Syamsuddin, Kiki Rasmala Sani. 2023. -Pelatihan Mubaligh Melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4 (2): 163–71. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1345>.
- Yulista Y. 2016. "Gaya Komunikasi Mubaligh dalam Sorotan Publik", *Jurnal Mawa'izh*, Vol.1, No. 7, 1-22.